

**EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VIDEO EDUKASI DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI PADA SISWA
SMA NEGERI 1 JAWAI KABUPATEN SAMPAS**

Yuniarti¹, Yenni Rizal², Galuh Hartinah³

^{1,2,3} BK IPPS Universitas PGRI Pontianak

¹ yuniartiyniart04@gmail.com, ²rizalyenni@yahoo.co.id,

³galuhhartinah88@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe students' understanding of the impact of early marriage before and after treatment, and to prove the effectiveness of educational audio video media on students of Class X 1 SMA Negeri 1 Jawai, Sambas Regency. The research method used is a quantitative experiment with a One Group Pretest-Posttest Design. Data were collected through observation, Likert scale questionnaires, and documentation on a single sample of 33 students selected by purposive sampling. Data analysis used descriptive percentages, N-Gain Test, and Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that the average student understanding increased significantly from the pretest of 70% (Good) to 85% (Very Good) in the posttest, with the highest increase in the health aspect (17%). The N-Gain Test analysis produced an average N-Gain Score of 53.00% (Moderate category). Meanwhile, the Wilcoxon Signed Rank Test hypothesis test showed a Z value = -5.012 and Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.000. Since the significance value is 0.000 < 0.05, H₀ is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that classical guidance services using educational audio-video media are effective in increasing students' understanding of the impact of early marriage.

Keywords: *Effectiveness, Audio-Video, Early Marriage, Understanding, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman siswa mengenai dampak pernikahan dini sebelum dan sesudah perlakuan, serta membuktikan efektivitas media audio video edukasi pada siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen dengan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner skala Likert, dan dokumentasi pada sampel tunggal sebanyak 33 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data menggunakan deskriptif persentase, Uji N-Gain, dan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pemahaman siswa meningkat signifikan dari pretest sebesar 70% (Baik) menjadi 85% (Sangat Baik) pada posttest, dengan peningkatan tertinggi pada aspek kesehatan (17%). Analisis Uji N-Gain menghasilkan nilai rata-rata N-Gain Score sebesar 53,00% (kategori Sedang). Sementara itu, uji hipotesis Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai Z=-5,012 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000<0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal menggunakan media audio video edukasi efektif dalam meningkatkan pemahaman dampak pernikahan usia dini pada siswa.

Kata kunci: Efektivitas, Audio Video, Pernikahan Dini, Pemahaman, Siswa

A. Pendahuluan

Pernikahan usia dini masih menjadi salah satu permasalahan sosial yang mendapat perhatian serius di Indonesia karena berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia. Pernikahan pada usia remaja tidak hanya berkaitan dengan status perkawinan, tetapi juga berimplikasi pada berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan reproduksi, psikologis, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Remaja yang menikah sebelum memiliki kematangan fisik maupun mental berisiko mengalami komplikasi kehamilan, putus sekolah, kesulitan ekonomi, hingga konflik dalam kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu, upaya preventif melalui pendidikan menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai dampak pernikahan usia dini (Putri et al., 2025).

Fenomena pernikahan usia dini masih ditemukan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Provinsi Kalimantan Barat. Data di Kabupaten Sambas menunjukkan terdapat 111 kasus pernikahan usia dini pada tahun 2025 (Tempo, 2025). Kondisi tersebut menjadi perhatian serius karena menunjukkan bahwa masih banyak

remaja yang memasuki kehidupan rumah tangga sebelum memiliki kesiapan secara fisik, psikologis, sosial, maupun ekonomi. Fenomena tersebut juga ditemukan di SMA Negeri 1 Jawai. Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Februari 2026, diperoleh fakta bahwa tingkat pemahaman siswa mengenai dampak pernikahan usia dini masih tergolong rendah. Dari enam kelas yang diobservasi, kelas X-1 memiliki tingkat pemahaman terendah, yaitu sebesar 64%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memahami secara utuh risiko kesehatan reproduksi, gangguan psikologis, terhambatnya pendidikan, permasalahan sosial, maupun dampak ekonomi akibat pernikahan usia dini.

Rendahnya tingkat pemahaman siswa tidak terlepas dari proses penyampaian informasi yang masih didominasi metode konvensional dan bersifat satu arah. Penyampaian materi melalui ceramah sering kali kurang mampu menarik perhatian peserta didik yang saat ini sangat dekat dengan perkembangan teknologi digital. Akibatnya, informasi

yang diberikan belum sepenuhnya dipahami dan belum mampu membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya mencegah pernikahan usia dini (Amri Aulil, 2021). Padahal, menurut (Baehaqi et al., 2025), rendahnya literasi mengenai dampak pernikahan usia dini dapat meningkatkan kerentanan remaja terhadap perilaku berisiko yang berujung pada putus sekolah dan keputusan menikah pada usia yang belum matang.

Salah satu media yang dinilai mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi adalah media audio video edukasi. Media audio video mampu mengintegrasikan unsur visual dan audio sehingga dapat menyajikan informasi secara konkret, menarik, dan mudah dipahami peserta didik. (Haryono, 2020) menjelaskan bahwa media audio video mampu menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih realistis karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar. Media audio video memiliki keunggulan dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta mampu memberikan pengalaman belajar yang sama kepada seluruh peserta didik.

Dalam konteks pendidikan mengenai dampak pernikahan usia dini, media audio video edukasi mampu memvisualisasikan berbagai konsekuensi yang ditimbulkan, baik dari aspek kesehatan reproduksi, psikologis, pendidikan, sosial, maupun ekonomi. Visualisasi tersebut menjadikan materi yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.

Beberapa penelitian terdahulu juga memperkuat efektivitas penggunaan media audio video dalam layanan bimbingan dan konseling. Penelitian (Baehaqi et al., 2025) membuktikan bahwa layanan bimbingan klasikal menggunakan media video edukasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai bahaya pernikahan dini. Penelitian (Anggraini, 2020) menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif meningkatkan pemahaman remaja mengenai risiko pernikahan dini. Demikian pula penelitian (Lase, 2022) serta (Nuha, 2020) yang menyimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak dan pencegahan

pernikahan usia dini. Meskipun demikian, penelitian mengenai efektivitas media audio video edukasi pada siswa SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas masih belum pernah dilakukan sehingga diperlukan penelitian untuk menguji efektivitas media tersebut sesuai karakteristik peserta didik di sekolah tersebut.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini difokuskan pada efektivitas penggunaan media audio video edukasi dalam meningkatkan pemahaman dampak pernikahan usia dini pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas melalui layanan bimbingan klasikal. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan media audio video edukasi serta menganalisis efektivitas media tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak pernikahan usia dini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai strategi preventif pencegahan pernikahan usia dini. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi

referensi bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan layanan klasikal yang lebih inovatif, bagi sekolah sebagai dasar penyusunan program pencegahan pernikahan usia dini, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan penelitian pada bidang yang sejenis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menguji efektivitas media audio video edukasi dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak pernikahan usia dini. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain pra-eksperimen yang melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol. Pada desain ini, siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui tingkat pemahaman sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan media audio video edukasi, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman setelah perlakuan. Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui

efektivitas media audio video edukasi dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 194 siswa yang tersebar dalam enam kelas. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan hasil observasi awal mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap dampak pernikahan usia dini. Berdasarkan hasil tersebut, kelas X-1 dipilih sebagai sampel penelitian karena memiliki tingkat pemahaman terendah dibandingkan kelas lainnya, dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan media audio video edukasi, sedangkan kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert yang disusun berdasarkan lima aspek

pemahaman dampak pernikahan usia dini, yaitu aspek kesehatan, psikologis, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan sebagai alat ukur penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan, dilanjutkan dengan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan media audio video edukasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data berasal dari dua pengukuran berpasangan (*pretest* dan *posttest*) pada kelompok yang sama. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 27, dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah (H_0) media audio video edukasi tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa

mengenai dampak pernikahan usia dini, sedangkan (H_a) media audio video edukasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak pernikahan usia dini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio video edukasi dalam layanan bimbingan klasikal memberikan peningkatan terhadap pemahaman siswa mengenai dampak pernikahan usia dini. Sebelum diberikan perlakuan, hasil *pretest* menunjukkan rata-rata tingkat pemahaman siswa sebesar 70% yang termasuk dalam kategori baik. Setelah diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan media audio video edukasi, hasil *posttest* meningkat menjadi 85% dengan kategori sangat baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media audio video edukasi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap dampak pernikahan usia dini pada berbagai aspek yang diukur, yaitu kesehatan reproduksi, psikologis, pendidikan, sosial, dan ekonomi.

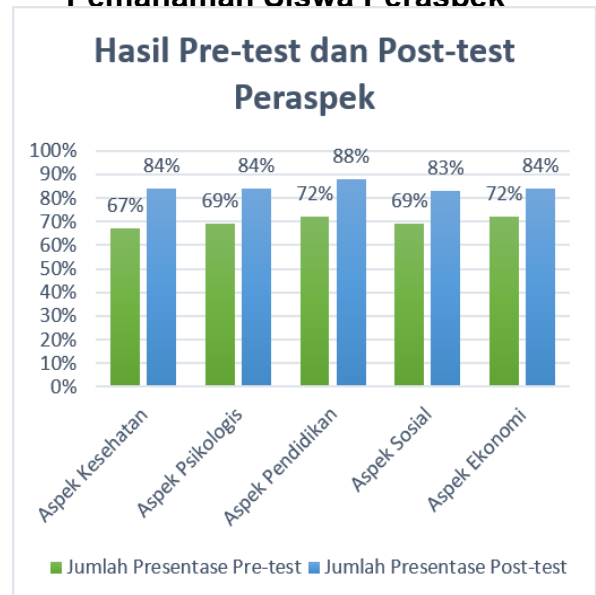
Tabel 1 Hasil Pretest-Posttest Pemahaman Siswa Dalam

Aspek-Aspek	Skor	%	Skor	%	Peningkatan
Kesehatan	352	67%	444	84%	17%
Psikologis	792	69%	662	84%	15%
Pendidikan	669	72%	813	88%	16%
Sosial	362	69%	436	83%	14%
Ekonomi	567	72%	669	84%	12%
Mean Rata-Rata	548,4	70%	604,8	85%	15%

Meningkatkan Pemahaman Dampak Pernikahan Usia Dini

Berikut Gambar grafik hasil perbandingan pretest dan posttest yang menggambarkan tingkat pemahaman remaja mengenai dampak pernikahan usia dini, sebagai berikut:

Grafik 1 Hasil Pretest-Posttest Pemahaman Siswa Peraspek



Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest pada lima aspek pemahaman siswa mengenai dampak pernikahan usia dini, diperoleh rata-rata peningkatan sebesar 15%, dari 70% pada pretest menjadi 85% pada posttest. Hal ini menunjukkan bahwa media audio video edukasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil Tabel Paired Samples Statistics, diperoleh nilai rata-rata (mean) hasil pretest siswa sebelum diberikan layanan sebesar 75,5455. Nilai rata-rata tersebut kemudian mengalami peningkatan pada hasil posttest sesudah siswa diberikan media video edukasi, yaitu menjadi sebesar 91,6364. Selanjutnya, untuk melihat signifikansi perbedaan nilai rata-rata tersebut dapat dicermati melalui tabel *Paired Samples Test* di bawah ini

Tabel 2 Hasil Output Paired

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Posttest - Pretest	-16,09091	10,92693	1,90213	-8,459	32	<,001

Samples Test

Berdasarkan Tabel Paired Samples Test, diperoleh nilai $t = -8,459$ dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $<,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<,001 < 0,05$), Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang sangat nyata dan signifikan antara skor pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media audio video terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mengenai dampak pernikahan usia dini pada siswa SMA Negeri 2 Jawai Kabupaten Sambas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan media audio video edukasi, dilakukan analisis menggunakan *uji Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji ini dipilih karena data penelitian berasal dari skala Likert yang bersifat ordinal, jumlah sampel relatif kecil, serta data pretest dan posttest merupakan data berpasangan. Berdasarkan analisis uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, diperoleh hasil seperti pada tabel Ranks:

Tabel 3 Out Put Uji Wilcoxon Signed Rank Test

		Rank		
		N	Mean Rank	Sum of Rank
Pretest- Posttest	Negative Rank	2 ^a	5.75	11.50
	Positive Rank	31 ^b	17.73	549.50
		Ties	0 ^c	
		Total	33	
a. Sesudah < Sebelum				
b. Sesudah > Sebelum				
c. Sesudah = Sebelum				

Berdasarkan hasil analisis uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada nilai pretest dan posttest diperoleh data sebagai berikut; terdapat 31 siswa yang menunjukkan adanya peningkatan skor (*positive ranks*) pada pemahaman siswa dari pretest ke posttest dengan nilai Mean Rank 17,73 dan *Sum of Ranks* 549,50. Sementara itu, terdapat 2 siswa yang mengalami penurunan skor (*negative ranks*) dengan nilai Mean Rank 5,75 dan *Sum of Ranks* 11,50, serta tidak terdapat siswa yang memiliki nilai tetap atau sama (*ties*) yang ditunjukkan dengan nilai 0. Berdasarkan tabel Test Statistics, diketahui nilai Z sebesar -4,808 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar <,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa media audio video memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa mengenai dampak pernikahan usia

dini pada siswa SMA Negeri 2 Jawai Kabupaten Sambas.

Tabel 4 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

		Pretest-Posttest
Z		- 4.808 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		<0,001
a. Wilcoxon Signed Rank Tes		
b. Based On Negatove Rank		

Hasil pengujian menunjukkan nilai Z = -5,012 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio video edukasi dalam layanan bimbingan klasikal terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dampak pernikahan usia dini pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio video edukasi dalam layanan bimbingan klasikal efektif meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan

tingkat pemahaman siswa dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 70% (kategori baik) menjadi 85% (kategori sangat baik) setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio video edukasi. Hasil analisis N-Gain sebesar 53,00% berada pada kategori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti layanan. Selain itu, hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, media audio video edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak pernikahan usia dini. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya pada layanan bimbingan klasikal yang bertujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu perkembangan remaja.

Berdasarkan hasil penelitian, guru Bimbingan dan Konseling disarankan untuk memanfaatkan media audio video edukasi sebagai salah satu alternatif dalam

pelaksanaan layanan bimbingan klasikal agar penyampaian materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Sekolah juga diharapkan dapat mendukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, serta cakupan sekolah yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media edukasi yang lebih inovatif atau mengkaji efektivitas media audio video terhadap variabel lain, seperti sikap, kesadaran, atau perilaku remaja dalam upaya pencegahan pernikahan usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Alfida Djawin Nuha. (2020). Meningkatkan Pemahaman Terhadap Dampak Pernikahan Dini Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Siswa Sma Negeri 6berau.

- Amri Aulil, K. M. (2021). Efektivitas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Terhadap Pernikahan Di Bawah Umur.
- Baehaqi, A., Yoga Wibowo, B., Warih Handoyo, A., Dan Konseling, B., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2025). Pengaruh Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Video Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Bahaya Pernikahan Dini. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 79–88.
<https://doi.org/10.59435/Menulis.V1i7.508>
- Lase, F. (2022). Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Layanan Konseling Format Klasikal. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 120–136.
<https://doi.org/10.56248/Zadam.a.V1i2.32>
- Putri, N., KUSDARYANI, W., & MAULIA, D. (2025). Modeling Group Guidance Untuk Meningkatkan Pemahaman Risiko Pernikahan Usia Dini Di Karang Taruna Sronol Kulon. *Media Cetak*, 7(2).
- Reni Dia Anggraini, F. A. M. T. (2020). Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Resiko Pernikahan Dini Remaja.
- Tempo. (2025). Angka Pernikahan Dini Di Indonesia. *Tempo.Co*
<https://share.google/7c7vyz0jzjefmf0sd5>